

ABSTRAK

Muhammad Habib, 10519110621. *Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Multikultural pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Bantaeng.* Dibimbing oleh Sulaeman Masnan dan Elli Oschar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan multikultural kepada peserta didik di SMA Negeri 4 Bantaeng, untuk memahami metode yang digunakan guru PAI dalam proses tersebut, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan multikultural pada peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Bantaeng dengan melibatkan informan utama yakni, guru mata pelajaran terkait, peserta didik, kepala sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil kesimpulan menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam penerapan nilai-nilai pendidikan multikultural menggunakan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan realitas sosial peserta didik yang beragam secara etnis dan agama. Nilai-nilai multikultural tidak hanya diajarkan sebagai wacana materi, tetapi diintegrasikan secara nyata dalam kurikulum praktik dan interaksi keseharian di lingkungan sekolah. Proses pembelajaran diawali dengan dialog terbuka, bukan doktrin, sebagai bentuk penguatan pemahaman toleransi antar peserta didik dari berbagai latar belakang. Peserta didik non-muslim juga diikutsertakan dalam pembelajaran PAI tanpa diskriminasi. Selain itu, nilai toleransi ditanamkan melalui kegiatan luar kelas seperti pembuatan poster karakter, kegiatan sosial, dan pembiasaan sikap saling menghargai. Sementara itu, kendala guru PAI dalam menyesuaikan materi ajar agar tidak menyinggung keyakinan siswa non-muslim juga diikutsertakan dalam pembelajaran PAI tanpa diskriminasi. Selain itu, nilai toleransi ditanamkan melalui kegiatan luar kelas seperti pembuatan poster karakter, kegiatan sosial, dan pembiasaan sikap saling menghargai. Sementara itu, kendala guru PAI dalam menyesuaikan materi ajar agar tidak menyinggung keyakinan siswa non-muslim. Kurikulum yang berlaku belum menyediakan pedoman teknis yang memadai, sementara konten materi cenderung berorientasi pada ajaran Islam secara eksklusif. Kondisi ini sering membuat siswa non-muslim merasa canggung dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan langkah konkret seperti pelatihan guru, pengembangan materi ajar yang lebih inklusif, serta dukungan aktif dari pihak sekolah dan orang tua.

Kata Kunci: Nilai-nilai Pendidikan, Pendidikan Multikultural, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Muhammad Habib, 10519110621. *The Application of Multicultural Education Values in Islamic Religious Education Learning at SMA Negeri 4 Bantaeng, supervised by Sulaeman Masnan and Elli Oschar*

This research aims to determine how the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers is applied in instilling multicultural education values to students at SMA Negeri 4 Bantaeng, to understand the methods used by PAI teachers in the process, and to identify the challenges faced by teachers in implementing multicultural education values to students. This research was conducted at SMA Negeri 4 Bantaeng involving primary informants, namely, the relevant subject teachers, students, and the school principal.

This research uses qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data obtained were analyzed using data reduction techniques, data presentation, and conclusion drawing.

The conclusion shows that the role of PAI teachers in the implementation of multicultural education values uses a learning approach that is adapted to the social realities of students who are diverse in ethnicity and religion. Multicultural values are not only taught as a discourse of materials but are also integrated in practice and daily interactions within the school environment. The learning process begins with open dialogue, not doctrine, as a form of strengthening the understanding of tolerance among students from various backgrounds. Non-Muslim students are also included in PAI lessons without discrimination. In addition, the value of tolerance is instilled through extracurricular activities such as character poster making, social activities, and the habituation of mutual respect. Meanwhile, PAI teachers face challenges in adjusting teaching materials to avoid offending the beliefs of non-Muslim students. The current curriculum does not provide adequate technical guidelines, while the content tends to be exclusively oriented towards Islamic teachings. This condition often makes non-Muslim students feel awkward and less engaged in the learning process. To address this issue, concrete steps are needed such as teacher training, the development of more inclusive teaching materials, and active support from the school and parents.

Keywords: *Educational Values, Multicultural Education, Islamic Religious Education Learning*